

Edukasi Pasar Modal sebagai Upaya Membangun Literasi Investasi Mahasiswa Generasi Z

Hardo Aprilio, Lia Nur Fadhilah, Muhammad Alwan Habibi

Universitas Nusa Cendana

Correspondent Email: hardo.aprilio@staf.undana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 23, 2026

Revised Oktober 12, 2026

Accepted Oktober 15, 2026

Kata Kunci:

Edukasi Pasar Modal, Investasi,
Literasi Keuangan, Generasi Z,
Mahasiswa

Keywords:

Capital Market Education;
Investment; Financial Literacy;
Generation Z; University Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Hardo Aprilio, et.al Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mempermudah generasi muda dalam mengakses berbagai instrumen investasi di pasar modal. Namun, kemudahan tersebut perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme, peluang, dan risiko investasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pasar modal kepada mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Kegiatan dilaksanakan pada 19 September 2026 dengan melibatkan narasumber dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur secara luring dan Phillip Sekuritas Indonesia secara daring melalui Zoom. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan pasar modal, instrumen investasi, peluang dan risiko investasi, serta mekanisme dasar berinvestasi melalui perusahaan sekuritas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan peserta selama penyampaian materi dan sesi diskusi. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman awal mengenai pasar modal dari sisi kelembagaan maupun praktik investasi serta menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran untuk mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

The development of digital technology has made capital market investment increasingly accessible to younger generations. However, such accessibility needs to be accompanied by adequate understanding of investment mechanisms, opportunities, and risks. This community engagement activity aimed to provide capital market education for first-year students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Nusa Cendana. The activity was conducted on September 19, 2026, involving a representative of the Indonesia Stock Exchange, East Nusa Tenggara Representative Office, who delivered the session in person, and a representative of Phillip Sekuritas Indonesia, who joined online via Zoom. The activity adopted an educational and participatory approach through presentations, discussions, and question-and-answer sessions. The materials covered an introduction to the capital market, investment instruments, opportunities and risks, and basic investment mechanisms through securities companies. The activity resulted in active participant engagement during the presentations and discussions. It also provided students with an initial understanding of the capital market from both institutional and practical perspectives and served as an initial step toward more rational and responsible investment decision-making.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang cukup besar pada cara masyarakat mengakses layanan keuangan, termasuk dalam kegiatan investasi. Jika sebelumnya investasi di pasar modal sering dipandang sebagai aktivitas yang hanya dapat dilakukan oleh kelompok tertentu dengan pengetahuan dan modal yang besar, kondisi tersebut perlahan berubah. Kehadiran berbagai platform investasi berbasis digital membuat informasi pasar, pembukaan rekening efek, hingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah. Perubahan ini membuka ruang yang semakin luas bagi generasi muda untuk mengenal dan berpartisipasi di pasar modal sejak usia relatif dini. Di sisi lain, kemudahan akses tersebut juga menuntut adanya pemahaman yang memadai agar keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada tren, informasi sesaat, maupun dorongan dari lingkungan sosial.

Keterlibatan generasi muda dalam pasar modal Indonesia terlihat dari perkembangan jumlah investor dalam beberapa tahun terakhir. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal telah meningkat dari 20.347.147 investor pada akhir tahun 2025 menjadi 30.063.852 investor pada akhir Juli 2026. Menariknya, struktur investor individu masih didominasi kelompok usia muda. Pada Juli 2026, investor berusia 30 tahun ke bawah mencapai 53,85% dari keseluruhan investor individu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelompok usia yang sebagian besar mencakup Generasi Z telah menjadi bagian penting dalam perkembangan basis investor pasar modal Indonesia (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2026).

Besarnya partisipasi generasi muda tersebut merupakan perkembangan yang positif, tetapi pertumbuhan jumlah investor tidak selalu berarti bahwa pemahaman keuangan tumbuh pada tingkat yang sama. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan telah mencapai 80,51%. Perbedaan antara kedua indeks tersebut memperlihatkan bahwa akses dan penggunaan produk serta layanan keuangan berkembang lebih cepat dibandingkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap karakteristik, manfaat, biaya, dan risiko produk keuangan yang digunakan (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2025). Dalam konteks investasi, kesenjangan tersebut menjadi penting karena keputusan untuk menempatkan dana pada instrumen pasar modal selalu berhadapan dengan unsur risiko dan ketidakpastian.

Persoalan literasi menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan karakteristik Generasi Z yang hidup dekat dengan teknologi dan arus informasi digital. Informasi mengenai saham, keuntungan investasi, rekomendasi emiten, maupun pengalaman investor dapat ditemukan dengan mudah melalui media sosial dan berbagai platform digital. Kemudahan memperoleh informasi tentu memberikan keuntungan, tetapi banyaknya informasi yang tersedia belum tentu membuat seseorang mampu memilah informasi secara kritis. Investor pemula tetap membutuhkan pemahaman mengenai konsep dasar investasi, hubungan antara risiko dan imbal hasil, jenis instrumen pasar modal, serta cara membuat keputusan investasi yang rasional. Armansyah, Ardianto, dan Rithmaya (Armansyah dkk., 2023) menunjukkan bahwa literasi pasar modal memiliki peran dalam keputusan investasi Generasi Z, di samping berbagai bias perilaku yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Temuan lain dari Nugroho, Lindiawatie, dan Shahreza (2023) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berhubungan positif dengan minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang strategis dalam upaya memperkuat literasi investasi. Selain berada pada fase awal menuju kemandirian dalam mengelola keuangan, mahasiswa juga mulai berhadapan dengan berbagai pilihan

keuangan yang akan semakin kompleks seiring bertambahnya usia dan pendapatan. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi, pengenalan pasar modal juga memiliki relevansi dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Pemahaman mengenai laporan keuangan, kinerja perusahaan, instrumen keuangan, dan proses pengambilan keputusan ekonomi pada akhirnya tidak hanya perlu dipahami sebagai konsep di ruang kelas, tetapi juga dapat dikaitkan dengan praktik dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Karena itu, edukasi pasar modal pada mahasiswa baru dapat menjadi salah satu titik awal untuk membangun pemahaman investasi yang lebih terarah sejak awal masa studi.

Edukasi menjadi penting bukan semata-mata untuk mendorong mahasiswa segera membeli saham atau menjadi investor, melainkan untuk membangun dasar pengetahuan sebelum mereka mengambil keputusan keuangan. Mahasiswa perlu memahami bahwa investasi berbeda dengan aktivitas mencari keuntungan dalam waktu singkat dan bahwa setiap pilihan investasi memiliki karakteristik serta tingkat risiko yang berbeda. Sejumlah kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pasar modal dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan konsep investasi kepada kelompok usia muda. Hidayatullah dkk., (2024), misalnya, melaksanakan edukasi pasar modal kepada mahasiswa dan pelajar melalui seminar, sosialisasi, serta diskusi sebagai sarana memperkuat pengetahuan dan pemahaman investasi. Sementara itu, Nurmayanti dkk., (2024)) melaporkan adanya peningkatan pemahaman peserta Generasi Z setelah kegiatan edukasi investasi pasar modal yang disertai dengan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan literasi keuangan dan investasi kepada Generasi Z juga telah dilakukan oleh (Octrina dkk., 2023), yang menekankan pentingnya pengetahuan keuangan dalam membantu generasi muda mengambil keputusan keuangan secara lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan edukasi pasar modal dengan tema “Saatnya Gen Z Menjadi Investor Pasar Modal” dilaksanakan bagi mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pasar modal, instrumen investasi, serta pentingnya pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada pengetahuan dan pertimbangan risiko. Melalui kegiatan edukasi ini, mahasiswa diharapkan memiliki dasar pemahaman yang lebih baik dalam mengenali berbagai peluang dan risiko investasi di pasar modal.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan pelatihan pasar modal bagi mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Kegiatan dilaksanakan pada 19 September 2026 di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa baru yang masih berada pada tahap awal masa studi dan membutuhkan pengenalan mengenai pasar modal serta investasi sebagai bagian dari literasi keuangan.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan dua narasumber dari institusi yang berkaitan langsung dengan aktivitas pasar modal. Narasumber pertama berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur dan menyampaikan materi secara langsung di lokasi kegiatan. Narasumber kedua berasal dari Phillip Sekuritas Indonesia dan menyampaikan materi secara daring melalui platform Zoom. Pelibatan kedua narasumber tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang saling melengkapi. Peserta memperoleh penjelasan mengenai pasar modal dari sisi kelembagaan sekaligus memperoleh gambaran mengenai mekanisme investasi dari sisi perusahaan sekuritas.

Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab. Pendekatan serupa juga digunakan dalam kegiatan pengabdian Hidayatullah dkk., (2024), yang memperkenalkan investasi pasar modal kepada mahasiswa dan pelajar melalui seminar edukasi, sosialisasi, penyuluhan, serta tanya jawab. Sementara itu, Fauzi dkk., (2025) menggunakan tahapan edukasi dan pelatihan untuk memperkenalkan dasar-dasar pasar modal, fungsi Bursa Efek Indonesia, instrumen investasi, risiko, dan strategi investasi kepada mahasiswa. Pendekatan tersebut dinilai sesuai untuk kegiatan ini karena memungkinkan peserta memperoleh pengetahuan dasar sekaligus kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan praktisi pasar modal.

Penyampaian materi dilakukan dengan memadukan moda luring dan daring. Materi dari BEI Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur disampaikan secara tatap muka, sedangkan materi dari Phillip Sekuritas Indonesia disampaikan secara daring melalui Zoom dan ditampilkan menggunakan perangkat audiovisual di ruang kegiatan. Meskipun menggunakan dua moda penyampaian yang berbeda, peserta tetap diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan kedua narasumber melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Penggunaan pola tersebut memungkinkan peserta memperoleh materi dari narasumber yang memiliki pengalaman langsung di bidang pasar modal tanpa terkendala oleh jarak.

Materi kegiatan mencakup pengenalan pasar modal, instrumen investasi, peluang dan risiko investasi, serta mekanisme dasar yang perlu dipahami oleh calon investor sebelum mulai berinvestasi. Materi tersebut disampaikan dengan bahasa yang disesuaikan dengan karakteristik peserta sebagai mahasiswa baru dan calon investor pemula. Pemilihan materi tersebut juga sejalan dengan kegiatan pengabdian Fauzi et al., (2025), yang menempatkan pemahaman mengenai instrumen, mekanisme pasar modal, dan risiko investasi sebagai bagian penting dalam edukasi kepada mahasiswa. Secara umum, kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan narasumber, penentuan sasaran peserta, penyusunan agenda kegiatan, serta penyiapan sarana pendukung. Pada tahap ini juga dilakukan penyiapan perangkat audiovisual dan koneksi internet untuk mendukung penyampaian materi secara daring. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi oleh kedua narasumber, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Tahap penutup dilakukan dengan merangkum kembali materi yang telah disampaikan serta memberikan penguatan mengenai pentingnya memahami karakteristik, peluang, dan risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap jalannya kegiatan dan keterlibatan peserta selama proses penyampaian materi serta sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini tidak menggunakan instrumen pre-test maupun post-test, sehingga evaluasi tidak diarahkan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta secara kuantitatif. Capaian kegiatan lebih difokuskan pada tersampainya materi edukasi pasar modal, keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan, serta respons yang muncul selama proses diskusi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 19 September 2026 dengan sasaran mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Kegiatan dikemas dalam bentuk edukasi dan pelatihan pasar modal dengan menghadirkan dua narasumber yang berasal dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur dan Phillip Sekuritas Indonesia. Pemilihan kedua narasumber tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman pasar modal dari dua sisi yang saling melengkapi, yaitu dari sisi kelembagaan pasar modal dan dari sisi praktik investasi melalui perusahaan sekuritas.

Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Pelaksanaan kegiatan melibatkan dua narasumber, yaitu perwakilan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur dan Phillip Sekuritas Indonesia. Narasumber dari BEI Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur hadir secara langsung di lokasi kegiatan, sedangkan narasumber dari Phillip Sekuritas Indonesia menyampaikan materi secara daring melalui platform Zoom. Keterlibatan kedua narasumber tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta. Narasumber dari BEI memberikan pengenalan mengenai pasar modal, instrumen investasi, serta peluang dan risiko dalam berinvestasi, sedangkan narasumber dari Phillip Sekuritas memberikan perspektif yang lebih praktis mengenai mekanisme investasi melalui perusahaan sekuritas.

Narasumber dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur memberikan materi yang berfokus pada pengenalan pasar modal Indonesia, lembaga-lembaga yang terlibat di dalamnya, instrumen investasi, serta pemahaman mengenai peluang dan risiko investasi. Pada bagian ini peserta juga memperoleh penjelasan bahwa investasi tidak semata-mata berkaitan dengan potensi keuntungan, tetapi selalu diikuti oleh risiko yang harus dipahami sebelum suatu keputusan diambil. Pemahaman mengenai hubungan antara keuntungan dan risiko menjadi salah satu bagian penting dalam edukasi kepada investor pemula agar keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada tren ataupun informasi yang beredar melalui media sosial.

Gambar 2. Narasumber dari Bursa Efek Indonesia menyampaikan materi



Sementara itu, materi dari Phillip Sekuritas Indonesia lebih diarahkan pada sisi praktis kegiatan investasi. Peserta diperkenalkan dengan peran perusahaan sekuritas sebagai perantara dalam transaksi efek serta mekanisme dasar yang harus dipahami ketika seseorang ingin mulai berinvestasi di pasar modal. Penyampaian materi praktis tersebut melengkapi materi sebelumnya karena peserta tidak hanya memperoleh gambaran mengenai apa itu pasar modal, tetapi juga memahami bagaimana seseorang dapat mengakses pasar modal melalui perusahaan sekuritas. Pendekatan seperti ini memungkinkan peserta melihat hubungan antara konsep yang disampaikan dengan praktik investasi yang sebenarnya.

Kegiatan tidak hanya berlangsung dalam bentuk penyampaian materi satu arah. Setelah masing-masing narasumber menyampaikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Interaksi yang muncul selama sesi diskusi menunjukkan adanya ketertarikan peserta terhadap isu investasi, khususnya terkait cara memulai investasi, risiko yang mungkin dihadapi oleh investor pemula, serta hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih instrumen investasi.

Gambar 3. Narasumber dari Phillip Sekuritas Indonesia



Simpulan

Kegiatan edukasi pasar modal bagi mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana telah terlaksana dengan melibatkan narasumber dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur dan Phillip Sekuritas Indonesia. Pelaksanaan kegiatan memadukan penyampaian materi secara luring dan daring, serta dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengenalan pasar modal, instrumen investasi, peluang dan risiko investasi, serta mekanisme dasar yang perlu dipahami oleh calon investor pemula.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pasar modal dapat menjadi sarana awal bagi mahasiswa untuk mengenal investasi secara lebih terarah. Keterlibatan peserta selama kegiatan, terutama melalui pertanyaan dan diskusi, memperlihatkan adanya perhatian dan ketertarikan terhadap topik investasi. Meskipun kegiatan ini belum menggunakan instrumen pengukuran untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta secara kuantitatif, kegiatan telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi langsung dari pihak yang memiliki pengalaman dan keterkaitan dengan pasar modal.

Ke depan, kegiatan sejenis disarankan tidak hanya dilakukan dalam bentuk edukasi satu kali, tetapi dapat dikembangkan melalui kegiatan lanjutan yang lebih praktis, seperti simulasi transaksi, pengenalan analisis dasar investasi, maupun pendampingan bagi mahasiswa yang ingin memahami pasar modal secara lebih mendalam. Selain itu, pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat dilengkapi dengan pre-test dan post-test atau instrumen evaluasi lainnya sehingga perubahan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih sistematis dan menjadi dasar evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Armansyah, R. F., Ardianto, H., & Rithmaya, C. L. (2023). Understanding Gen Z Investment Decisions: Capital Market Literacy And Emotional Biases. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 105–119. <https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.105-119>
- Fauzi, I., Prihantini, I., Rahmawati, D., & Putra, F. (2025). *Edukasi Dan Pelatihan Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jbh.v5i1.4184>
- Hero Nugroho, D., Shahreza, D., Raya Tengah, J., Rebo, P., Jakarta, E., Kunci, K., Investasi, P., Keuangan, L., & Investasi, M. (2023). *The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, Financial Literacy On Generation Z Interest In Investing In The Capital Market*. https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/36117?utm_source=chatgpt.com
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>

- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2026). *Statistik Pasar Modal Indonesia: Juli 2026*. <https://doi.org/10.031.493>
- Nurmayanti, P., Budiartiningsih, R., Maulida, Y., Kurniasih, E., Mayes, A., Fahda Aulia, A., & Mutia Basri, Y. (2024). *Peningkatan Pemahaman Investasi Pasar Modal Indonesia Untuk Gen Z*. 8(4), 4033–4041. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.25020>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>